

Received	: 21 Desember 2021
Revised	: 22 Desember 2021
Accepted	: 24 Desember 2021
Published	: 25 Desember 2021

## Online Learning from Home with Cisco Webex

Soelis Setyoningrum<sup>1,a)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>a)</sup>setyoningrumsoelissetyoningrum@gmail.com

### Abstract

This article aims to evaluate the use of online learning application named Cisco Webex. Cisco Webex allows users to meet online, collaborate, and share content. Cisco Webex provides a breakthrough in disseminating home learning using Webex meetings. The home learning approach can certainly cause students to miss the opportunity to understand the subject matter more deeply the subject matter and not all parents have the ability to provide understanding for their children. To overcome this problem, schools utilizes many online learning methods and one of it is Cisco Webex application which is intended to facilitate the students to learn at home during this pandemic outbreak.

**Keyword:** learning from home, online learning, Cisco Webex

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan rumah belajar secara daring dengan *Cisco Webex* sebagai pembelajaran daring *Cisco Webex* memungkinkan pengguna untuk bertemu secara daring, berkolaborasi dan berbagi konten. *Cisco Webex* memberikan terobosan di dalam menyebarluaskan Rumah Belajar dengan menggunakan *Webex Meetings*. Pendekatan pembelajaran di rumah pastinya dapat menyebabkan siswa kehilangan kesempatan untuk memahami dan mengerti dengan lebih dalam materi pelajaran yang diberikan dan tidak semua orang tua punya kemampuan untuk memberikan pemahaman kepada putra atau putrinya. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah kami memanfaatkan banyak cara pembelajaran daring melalui aplikasi *Cisco Webex* agar dapat memfasilitasi semua siswa untuk tetap dapat belajar di rumah, aman, nyaman, dan tentram.

**Kata kunci:** belajar dari rumah, pembelajaran daring, Cisco Webex

---

## PENDAHULUAN

Keberadaan pandemi Covid-19 yang tidak juga mereda menyebabkan pembelajaran tatap muka secara langsung beralih menjadi pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring. Keadaan tersebut membatasi proses pembelajaran yang esensinya merupakan interaksi antara guru dan siswa. Akan tetapi, dengan kemajuan teknologi, interaksi tersebut dapat diakomodasi dengan berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh guru dan siswa.

Dalam pembelajaran, perkembangan teknologi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) *e-learning* yang merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik dan media digital dan (2) *mobile learning (m-learning)* sebagai bentuk pembelajaran yang khusus memanfaatkan perangkat dan teknologi komunikasi bergerak (Kukulska-Hulme & Traxler, 2005). Dua bentuk pembelajaran tersebut sangat bermanfaat dalam melaksanakan pembelajaran daring pada era pandemi karena memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses materi pembelajaran, petunjuk belajar, dan aplikasi pembelajaran lainnya tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, di mana pun dan kapan pun mereka berada (Warsita, 2018).

Salah satu bentuk pembelajaran yang diterapkan pada sekolah penulis adalah Rumah Belajar dengan sistem *e-learning*. Rumah Belajar di era digital ini dapat disosialisasikan di mana pun dan kapan pun. Dengan demikian, guru dan siswa tidak lagi terikat pada ruang fisik dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memfasilitasi hal itu diperlukan teknologi yang membantu saat tidak ada di tempat atau berada di luar kantor.

Melalui Rumah Belajar, guru dan siswa dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran daring yang terkoneksi di dalamnya. Media pembelajaran daring digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran daring yang baik setidaknya memiliki sifat interaktif yang mengutamakan kerjasama, komunikasi, dan bisa menimbulkan interaksi antarsiswa (Irwan et al., 2019).

Salah satu aplikasi yang terhubung dengan Rumah Belajar adalah *Cisco Webex*. *Cisco Webex* memungkinkan pengguna untuk bertemu secara daring, berkolaborasi dan berbagi konten. *Cisco Webex* memberikan terobosan di dalam menyebarkan Rumah Belajar dengan menggunakan *Webex Meetings*. Konferensi daring yang diselenggarakan dalam aplikasi *Cisco Webex* dapat dijadikan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal (Sugian, 2020; Harie et al., 2020). Selain itu, dengan menerapkan penggunaan *Cisco Webex* sebagai salah satu media pembelajaran daring, motivasi siswa untuk belajar secara mandiri, disiplin, dan kesadaran tumbuhnya *self-direct learning* dapat diasah (Srithar & Divya, 2015).

*Cisco Webex* merupakan alat komunikasi *video conference* berbasis *interface web* yang memungkinkan komunikasi berjalan dengan menggunakan perangkat personal dan *mobile* seperti *smartphone*, PC, laptop, *notebook*, dan PC tablet selama masih ada dalam jangkauan jaringan internet (Chaimeeboon & Namee, 2017; Taher, 2020). *Cisco Webex* hadir dengan beberapa fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya, selain *Webex Meetings*, yaitu *Webex Team*, dan *Webex Calling* (Webex, n.d.).

Melaksanakan pembelajaran daring melalui fitur konferensi pada *Cisco Webex* mempunyai potensi yang baik karena dapat merangsang komponen visual dan verbal para siswa (Salsabila et al., 2020). Selain itu, pembelajaran melalui *Cisco Webex* juga memfasilitasi hadirnya tiga jenis interaksi yang harus digunakan oleh guru, yaitu interaksi

interpersonal, interaksi antara pelajar dan komputer, serta interaksi intrapersonal (Dames et al., 2016; Mulyono, 2020).

Pendidikan telah memasuki era digital atau era informasi di mana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Kenyataannya dalam kehidupan manusia di era digital ini akan selalu berhubungan dengan teknologi dan sangat menyadari bahwa teknologi pada hakikatnya adalah proses untuk mendapatkan nilai tambah dari produk yang dihasilkannya agar bermanfaat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Penelitian studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari beragam sumber pustaka berupa artikel, buku, jurnal, hasil penelitian, dan sumber pustaka lainnya.

Dengan penelitian kualitatif, perlu dilakukan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif memberikan gambaran dan keterangan sejarah jelas, objektif, sistematis, analitis, dan kritis mengenai fitur-fitur dan elemen pedagogi aplikasi *Cisco Webex* sebagai platform untuk pembelajaran daring. Pendekatan kualitatif diawali dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Selanjutnya dilakukan klasifikasi dan deskripsi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Webex adalah sebuah aplikasi *online* yang dikembangkan oleh *Cisco* yang memfasilitasi para pengguna saling berkolaborasi lewat gambar, video dan bisa langsung dilakukan untuk pertemuan penting di masa pandemi seperti sekarang ini. *Webex Interactive Network* merupakan salah satu aplikasi yang sangat membantu di masa seperti sekarang. Jaringan tersebut merupakan salah satu platform pertama yang dirancang oleh Kepala Arsitek Jaringan Webex, Shaun Bryant dan Zaid Ali Senior (Webex, n.d.).

Perusahaan ini mengakuisisi INTRANETS.COM pada tahun 2005. Pada tanggal 21 Februari 2006, AOL dan Webex merencanakan meluncurkan bisnis dan perangkat pesan instan AOL, yaitu AI PRO yang membawa sejumlah fitur tambahan yang kegunaannya membantu para karyawan untuk berkolaborasi peralatan konferensi yang ditawarkan oleh Webex. Pada 26 September 2006, Webex menawarkan juga platform kolaborasi web dengan nama Webex Connect. Pada tanggal 18 April 2018, *Cisco Spark* akan digabung dalam platform *Cisco Webex*. *Cisco Webex* merupakan nama baru dari *Project Webex*.

Webex sendiri merupakan sebuah platform yang dirancang untuk membantu proses kolaborasi bisnis dari semua sektor industri. *Software* berbasis *cloud* ini terdiri dari beberapa aplikasi, seperti *Webex Meetings*, *Webex Teams*, dan *Webex Device* (Edavos, n.d.). Webex merupakan gabungan platform *web conferencing* milik *Cisco Webex* dan aplikasi kolaborasi tim dari *Cisco Spark*. Layanan ini melakukan *rebranding* dan mengubah namanya menjadi *Cisco Webex* pada April 2018 untuk memusatkan portofolio kolaborasi. Webex dibentuk untuk membantu alur

komunikasi seluruh departemen dalam perusahaan melalui konferensi video dan fitur *screen sharing*.

Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk menggunakan emoji guna mengekspresikan pendapat, menyematkan pesan penting, dan mengatur pada kegiatan yang sudah terpadu. Tak hanya itu, *Cisco Webex* juga menawarkan filter untuk menghilangkan kebisingan di latar belakang *meeting*, penerjemah bahasa *real-time*, dan pengalihan panggilan audio ke video (Dewi, 2020; Siswanto, 2021).

## 1. Operasi dan Fitur Dasar Aplikasi *Cisco Webex*

Sebagai sebuah aplikasi yang menyediakan berbagai layanan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, *Cisco Webex* memiliki beberapa fitur dan pengoperasian. Berikut beberapa sistem pengoperasian dan fitur di dalam aplikasi *Cisco Webex*.

### a. *Breakout Sessions*

Salah satu fitur terbaik yang dimiliki oleh *Webex* adalah *breakout session*. Fitur sangat membantu tujuan dari rapat multitim, sesi pelatihan, atau *webinar*. Pengguna bisa mulai dengan sesi video, kemudian memecah peserta menjadi beberapa tim yang lebih kecil. Masing-masing tim dapat mendiskusikan topik yang lebih terperinci dalam ruang *meeting* virtual yang berbeda. Setelah pembicaraan selesai, seluruh peserta dapat berkumpul kembali di ruang *meeting* utama.

### b. Fitur Pendukung Emoji

Fitur selanjutnya adalah pendukung emoji. Fitur ini berguna untuk mengekspresikan emosi atau reaksi dalam rapat besar. Dalam *Cisco Webex*, pengguna tidak perlu mencari emoji yang ingin digunakan. Hanya dengan gestur tangan, *Cisco Webex* secara otomatis akan mengirimkan emoji yang dimaksud oleh pengguna.

### c. *Software Peredam Noise*

Fitur peredam *noise* atau kebisingan merupakan fitur yang berguna untuk meredam kebisingan pada latar belakang konferensi video. Dengan mengembangkan teknologi penghilang kebisingan, *Cisco Webex* memungkinkan para pengguna untuk menggelar rapat tanpa mengkhawatirkan suara bising di latar belakang.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Cisco Webex*

Sebagai sebuah aplikasi pendukung pembelajaran daring yang menyediakan fasilitas video konferensi, *Cisco Webex* memiliki banyak keunggulan. Keunggulan tersebut antara lain (1) menyediakan fitur berbagi audio dan video berkualitas tinggi, (2) hasil rapat akan dicatat secara otomatis sehingga dapat diakses jika kamumelewatkan poin penting yang telah dibahas, (3) fitur berbagi *content sharing* dapat berfungsi dengan mumpuni, serta (4) platform memberikan keamanan tingkat lanjut pada konten yang dibagikan melalui panggilan menggunakan teknologi enkripsi yang canggih.

Akan tetapi, meskipun memiliki banyak keunggulan, aplikasi *Cisco Webex* juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain (1) akses melalui versi web terkadang bermasalah, (2) fitur *content sharing* tidak memiliki kualitas yang baik jika tidak didukung dengan koneksi internet yang bagus, serta (3) petunjuk

pengoperasiannya cukup sulit untuk dimengerti karena *Cisco Webex* tidak memberikan petunjuk penggunaan.

### 3. Keterjangkauan Aplikasi *Cisco Webex*

*Cisco Webex* memiliki aplikasi versi *desktop* untuk sistem operasi Mac OS dan Windows. Selain itu, *Cisco Webex* juga memiliki aplikasi berbasis seluler, baik untuk iOS maupun Android. Dengan demikian, keterjangkauan aplikasi ini cukup luas asalkan perangkat yang digunakan terhubung dengan koneksi internet.

### 4. Elemen Pedagogi Aplikasi *Cisco Webex*

Evaluasi terhadap elemen pedagogi pada aplikasi *Cisco Webex* menghasilkan pembahasan tentang peranan fitur-fitur dalam *Cisco Webex* dalam meningkatkan pemajanan masukan. Melalui *Cisco Webex*, Rumah Belajar dapat disosialisasikan ke seluruh lapisan masyarakat. Rumah Belajar memberikan layanan ketersediaan sumber media pembelajaran dalam bentuk bahan belajar interaktif yang dilengkapi dengan media pendukung gambar, animasi, video dan simulasi, serta dalam bentuk buku digital.

Konten-konten yang ada pada Rumah Belajar tersebut disediakan agar pendidik dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara komprehensif. Misalnya fitur “Peta Budaya” yang menyediakan berbagai macam materi pembelajaran budaya di Indonesia sehingga peserta didik dapat lebih mengetahui dan menghargai keragaman adat istiadat dan budaya. Kemudian, fitur “Wahana Jelajah Angkasa” dikembangkan agar peserta didik lebih mudah mengenal benda-benda angkasa. Selanjutnya, fitur “Bank Soal” yang berisi kumpulan soal-soal latihan atau tes. Selain itu, juga ada fitur “Karya Guru dan Karya Komunitas” yang memberi kesempatan pendidik mengunggah karya terbaiknya. Di sini pendidik bisa berbagi informasi/ ilmu dengan yang lain. Fitur yang lain, yakni “Kelas Maya”, memberi layanan agar pendidik dan peserta didik menyelenggarakan kegiatan *e-learning* atau pembelajaran secara daring kapan saja dan di mana saja. Fitur itu memfasilitasi pembelajaran daring antara pendidik dan peserta baik pada jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Ada pula fitur “Laboratorium Maya” yang dapat digunakan peserta didik dan pendidik untuk melakukan percobaan di laboratorium secara virtual (maya). Semua percobaan atau simulasi yang tersedia di “Laboratorium Maya” dapat diunduh oleh pengguna.

Selain meningkatkan pemajanan masukan, fitur-fitur dalam *Cisco Webex* juga dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan interaksi kelas. Dalam menggunakan *Cisco Webex*, tidak ada perangkat keras yang harus dibeli atau perangkat lunak yang harus diunduh. Dengan aplikasi ini, penyelenggara pendidikan bisa mengurangi biaya operasional dan membuat pekerjaan lebih efisien. Pada saat melakukan konferensi video, admin dapat menggunakan dua cara untuk mengundang para peserta yaitu (1) *number meeting* dan *password* serta (2) dengan mengirimkan tautan ruang rapat virtual *Cisco Webex*. Melalui *Cisco Webex Meeting*, guru dan siswa bisa tetap terhubung satu sama lain walaupun mereka sedang tidak berada di kelas belajar yang sesungguhnya. Guru dapat melakukan pertemuan bersama siswa atau guru lainnya semudah menggunakan telepon.

Metode pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Cisco Webex Meeting* merupakan metode mengajar yang dapat digunakan agar siswa menjadi lebih aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dikarenakan interaksi dalam konferensi

video menuntut siswa untuk selalu aktif dan kreatif dalam belajar. Metode ini adalah metode mengajar dengan menggunakan aplikasi yang dihubungkan dengan koneksi internet. Dengan metode ini, siswa dapat saling berinteraksi tanpa bertatap muka secara langsung.

## KESIMPULAN

*Cisco Webex* merupakan aplikasi daring yang dikembangkan oleh Cisco. Aplikasi ini memungkinkan para pengguna saling berkolaborasi lewat gambar, video, dan suara dari mana pun secara lebih mudah. *Cisco Webex* menggabungkan komunikasi lewat telepon dengan tampilan pada layar komputer atau gawai. *Cisco Webex* sangat baik digunakan untuk melaksanakan atau mengikuti secara langsung pembelajaran dari jarak jauh yang bisa dilakukan oleh guru dan siswa pembelajaran jarak jauh karena sifatnya yang tidak terikat ruang.

Kelebihan penggunaan *Cisco Webex* dalam pembelajaran yaitu (1) guru dan peserta didik bisa saling terhubung melalui video melalui simulasi pertemuan tatap muka antar peserta didik dengan instruktur yang berbeda lokasi dengan fitur *multi-point video*, (2) memudahkan peserta didik untuk mengendalikan tampilan *desktop*, mengkolaborasi isi data, dan mengatur tampilannya pada layar komputer tanpa harus mengunggah isi data terlebih dahulu, (3) memiliki fitur multimedia yang memudahkan presentasi melalui fitur-fitur *Microsoft PowerPoint*, *flash™* animation, audio, serta video, dan (4) sistem audio yang terintegrasi secara otomatis.

## REFERENSI

- Chaimeeboon, J., & Namee, K. (2017). Implementation a WebEx Conferencing Testbed for DLIT Classroom. *RMUTP Journal*, 2(1), 1–10.
- Dames, L., Royal, C., & Sawyer-Kurian, K. (2016). *Active Student Engagement through the Use of WebEx, MindTap, and a Residency Component to Teach a Masters Online Group Counseling Course* (J. Keengwe & P. H. Bull (eds.)). IGI Global.
- Dewi, D. S. (2020). *Mengenal Aplikasi Cisco Webex Meeting untuk Konferensi Video*. Tirto. <https://tirto.id/mengenal-aplikasi-cisco-webex-meeting-untuk-konferensi-video-fDnz>
- Edavos. (n.d.). *Cara Pemakaian Aplikasi Tatap Muka Webex Meetings*. Edavos. <https://edavos.com/webex-meetings/>
- Harie, S., Rizkiyah, N., & Narsih, D. (2020). Pengaruh Metode E-Learning Menggunakan Cisco Webex terhadap Pendidikan BioPreneur di SMA Bakti Idhata. *Prosiding SINASIS: Seminar Nasional Sains*, 587–596.
- Irwan, I., Luthfi, Z. F., & Waldi, A. (2019). Efektifitas Penggunaan Kahoot! untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 95–

---

105. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1866>

- Kukulska-Hulme, A., & Traxler, J. (2005). *Mobile Learning: A Handbook for Educators and Trainers*. Routledge.
- Mulyono, H. (2020). Menggunakan Quipper sebagai Platform Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. *Jurnal Caraka*, 6(1), 18–27.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Media Pembelajaran di Tengah Pandemi pada Siswa SMA. *JITIJ: Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jituj.v4i2.11605>
- Siswanto, R. A. (2021). *Cara Pakai Webex untuk Meeting*. Pricebook. [https://www.pricebook.co.id/article/tips\\_tricks/2020/05/08/9974/cara-pakai-webex-untuk-meeting](https://www.pricebook.co.id/article/tips_tricks/2020/05/08/9974/cara-pakai-webex-untuk-meeting)
- Srithar, U., & Divya, S. (2015). Learning at Your Own Pace: M-Learning Solution for School Students. *International Journal of Information and Electronics Engineering*, 5(3), 216–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.7763/IJIEE.2015.V5.533>.
- Sugian, N. (2020). Penggunaan Quizizz dalam Penilaian Pembelajaran pada Materi Ruang Lingkup Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 1–7.
- Taher, J. A. R. H. T. M. S. (2020). The Effectiveness of Class Discussion Learning Method by Using Cisco Webex Application in Improving Students' Speaking Skills and Learning Outcomes at The English Language Department of University of Muhammadiyah Tangerang. *IJLECR: International Journal Of Language Education and Culture Review*, 6(1), 69–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/IJLECR.061.09>
- Warsita, B. (2018). Mobile Learning sebagai Model Pembelajaran yang Efektif dan Inovatif. *Jurnal Teknodik*, 14(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32550/teknodik.v14i1.452>
- Webex. (n.d.). *Introduction to Cisco Webex*. Webex. <https://www.webex.com/>